

---

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI CERDAS SEBAGAI  
LIFE SKILL DI ERA SOCIETY 5.0 PADA MASYARAKAT KELURAHAN  
PONDOK BENDA RW 03 RT 02 KECAMATAN PAMULANG**

<sup>1)</sup> Dedek Kumara, <sup>2)</sup> Ahmad Dimiyati

<sup>1,2,3</sup> Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang

[dosen01730@unpam.ac.id](mailto:dosen01730@unpam.ac.id), [dosen01703@unpam.ac.id](mailto:dosen01703@unpam.ac.id)

**Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi terlebih di era 5.0 saat ini sehingga tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya masyarakat. Tuntutan global menuntut dunia untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap kehidupan social masyarakat. Teknologi informasi dapat dikatakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi. Oleh karena itu, di Era 5.0, penting untuk mengatasi permasalahan komunikasi ini melalui pendekatan yang cermat dan terencana. Pendidikan digital yang inklusif, kebijakan privasi yang kuat, dan pengembangan teknologi yang mempertimbangkan aspek kemanusiaan adalah beberapa langkah yang penting untuk memastikan bahwa keterhubungan ini menguntungkan semua pihak dan tidak meninggalkan siapa pun di belakang. Komunikasi dan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Tidak ada manusia yang tidak berkomunikasi, dan komunikasi pun tidak akan dapat berkembang tanpa adanya manusia. Dengan demikian antara keduanya saling terkait. Dalam prakteknya komunikasi dilakukan dalam berbagai bentuk dan sifat. Secara umum bentuk komunikasi ada tiga, yaitu komunikasi antar individu (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok (*group communication*) dan komunikasi massa (*mass communication*). Sedangkan sifat komunikasi diantaranya seperti tatap muka (*face to face*), verbal dan non verbal, serta bermedia. Sedangkan hambatan yang dihadapi Kelurahan Pondok Benda RW03 RT02 adalah terkait dengan sumber daya manusia (SDM) dan pemahaman terkait komunikasi di era 5.0, di mana banyak masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam pengetahuan teknologi. Hasil yang diperoleh adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta dalam penggunaan kecerdasan kemampuan komunikasi melalui teknologi komunikasi terkini dan sekaligus sebagai ketrampilan yang bisa digunakan dalam usaha UKM bagi peserta.

**Kata kunci:** Komunikasi, Kecakapan Hidup, Masyarakat 5.0.

**Abstract**

*The development of information technology is increasingly rapid in the era of globalization, especially in the current 5.0 era, so its influence on society cannot be avoided. Global demands require the world to always and always adapt technological developments to the social life of society. Information technology can be said to be the development of information systems by combining computer technology with telecommunications. Therefore, in Era 5.0, it is important to overcome these communication problems through a careful and planned approach. Inclusive digital education, strong privacy policies, and technological development that takes humanity into account are some of the important steps to ensure that this connectedness benefits everyone and leaves no one behind. Communication and humans are two things that cannot be separated. There are no*

*humans who do not communicate, and communication would not be able to develop without humans. Thus, the two are interrelated. In practice, communication takes various forms and nature. In general, there are three forms of communication, namely communication between individuals (interpersonal communication), group communication (group communication), and mass communication (mass communication). Meanwhile, the nature of communication includes face-to-face, verbal and non-verbal, and media. Meanwhile, the challenges faced by Pondok Benda RW03 RT02 Subdistrict are related to human resources (HR) and understanding of communication in the 5.0 era, where many people do not have sufficient knowledge in technological knowledge. The results obtained are increased insight and knowledge of participants in the use of intelligent communication skills through the latest communication technology and at the same time as skills that can be used in SME businesses for participants.*

**Keywords:** *Communication, Life Skill, Society 5.0.*

## **PENDAHULUAN**

Sebagai manusia yang hidup dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Sejak lahir sampai akhir kehidupan, manusia tidak terlepas dari komunikasi. Apalagi komunikasi ini timbul akibat adanya kebutuhan seperti kebutuhan rasa aman baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Komunikasi efektif (Uripni, 2003) adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat dalam komunikasi. tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman umpan balik seimbang dan melatih penggunaan Bahasa nonverbal secara baik. Bentuk dan karakteristik komunikasi efektif adalah mencakup komunikasi verbal efektif dan nonverbal efektif.

Menurut Argiris (1994) dalam Hassa N. dan Lina A (2009:2) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dimana seseorang, kelompok, atau organisasi (*sender*) mengirimkan informasi (*massage*) pada orang lain, kelompok, atau organisasi (*receiver*). Proses komunikasi umumnya mengikuti beberapa tahapan. Pengirim pesan mengirimkan informasi pada penerima informasi melalui satu atau beberapa sarana komunikasi. Proses berlanjut dimana penerima mengirimkan *feedback* atau umpan balik pada pengirim pesan awal. Dalam proses tersebut terdapat distorsi-distorsi yang mengganggu aliran informasi yang dikenal dengan *noise*.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi terlebih di era 5.0 saat ini sehingga tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya masyarakat. Tuntutan global menuntut dunia untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap kehidupan social masyarakat. Teknologi informasi dapat dikatakan perkembangan sistem informasi dengan

menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi. Seperti yang kita hadapi sekarang yakni society 5.0 yang tentu saja berkembang dari adanya society 1.0. adanya perubahan society 5.0 juga merupakan perkembangan dari adanya revolusi industri 4.0 yang menitikberatkan pada perkembangan teknologi yang semakin pesat setiap harinya. Baik society 5.0 ataupun revolusi industri ini perkembangannya tentu saja membawa dampak pada banyak lini kehidupan di masyarakat seperti ekonomi, sosial, budaya diseluruh belahan dunia. Setiap perubahan yang terjadi pada society ini tentu saja bukan hanya berdampak dalam kehidupan ekonomi, sosial dan budaya namun juga sangat membawa dampak dalam dunia pendidikan.

Pondok Benda adalah sebuah Kelurahan, yang terletak di Kecamatan Pamulang, Kotamadya Tangerang Selatan, Propinsi Banten-Indonesia. Memiliki jumlah total penduduk sebanyak 45.679, dan memiliki jumlah RW sebanyak **24** serta **146** RT. Sebelah Utara Kelurahan Pondok Benda berbatasan dengan Kelurahan Ciputat. Bagian Selatan berbatasan dengan Kota Depok. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Serpong. Sedangkan untuk Timur berbatasan dengan Kelurahan Benda Baru dan Kelurahan Pamulang Barat. Permasalahan yang di hadapi Masyarakat Kelurahan Pondok Benda RW03 RT02 adalah terkait sumber daya manusia (SDM) dan pemahaman terkait komunikasi di era 5.0, di mana banyak masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam pengetahuan teknologi. Selain itu, dalam melakukan kegiatan usaha mereka seringkali mengalami kegagalan, padahal potensi UKM yang dimiliki oleh Kelurahan Pondok Benda RW03 RT02 sangat banyak, diantaranya sektor kuliner dan kriya.

Guna kelancaran kegiatan ini dilakukan kegiatan *assesment* berupa mengadakan dialog dengan pimpinan, tokoh masyarakat dan perwakilan masyarakat serta pengurus UKM. Setelah dilakukan kegiatan dialog tersebut akan ditemukan adanya beberapa permasalahan yang dialami UKM terkait *Content Marketing di Marketplace* serta perizinan. Berdasarkan uraian tersebut, Tim dosen Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen S-1 merencanakan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema “Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Cerdas Sebagai *Life Skill* Di Era *Society* 5.0 Pada Masyarakat Kelurahan Pondok Benda RW 03 RT 02 Kecamatan Pamulang”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Perkembangan teknologi dan pemasaran yang bergeser dari pemasaran massal ke pemasaran yang dibidikan secara akurat, menimbulkan permasalahan bagi para pemasar. Konsumen

dihadapkan pada berbagai komunikasi pemasaran yang lebih beragam. Dengan demikian, telah terjadi satu tren aplikasi dengan istilah komunikasi pemasaran terpadu (Integrated Marketing Communication/ IMC). Dengan konsep IMC, perusahaan secara seksama memadukan dan mengkoordinasikan semua saluran komunikasinya untuk menyampaikan pesan yang jelas, konsisten, dan berpengaruh kuat tentang organisasi dan produk-produknya (Chrismardani, 2014: 181).

PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode *literature review* dan pengamatan fenomena yang terjadi saat ini, sehingga dihasilkan sebuah *conceptual paper* dengan formula atau model baru strategi komunikasi di era 5.0 yang lebih sesuai untuk membantu masyarakat. Komunikasi di Era 5.0 mengacu pada evolusi komunikasi manusia dalam konteks teknologi tinggi, kecerdasan buatan yang canggih, dan integrasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan persiapan dan pelatihan. Untuk menjelaskan komunikasi di Era 5.0, Anda dapat menerapkan beberapa metode berikut:

1. Interaktivitas Tinggi:

Teknologi memungkinkan komunikasi yang sangat interaktif. Jelaskan bagaimana aplikasi, platform, dan perangkat canggih memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dalam waktu nyata di berbagai media (teks, suara, video, gambar, dan lain-lain).

2. Konektivitas Tanpa Batas:

Teknologi dan jaringan super canggih memungkinkan komunikasi lintas wilayah tanpa hambatan. Jelaskan bagaimana ini memungkinkan kolaborasi global, belajar jarak jauh, dan interaksi antarbudaya.

3. Integrasi AI dan Pembelajaran Mesin:

Jelaskan bagaimana kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin memengaruhi cara kita berkomunikasi. Misalnya, chatbot pintar, terjemahan otomatis, dan analisis sentimen.

4. Personalisasi dan Rekomendasi:

Algoritma cerdas memungkinkan personalisasi tingkat tinggi dalam konten dan interaksi. Jelaskan bagaimana teknologi mampu memahami preferensi individu dan memberikan rekomendasi yang relevan.

5. Keamanan dan Privasi:

Fokus pada betapa pentingnya keamanan dan privasi dalam komunikasi Era 5.0. Jelaskan metode dan teknologi yang digunakan untuk melindungi data pribadi dan mengamankan komunikasi online.

6. Pendidikan dan Pengetahuan Berbasis Teknologi:

Jelaskan bagaimana komunikasi di Era 5.0 memengaruhi pendidikan dan pertukaran pengetahuan. Misalnya, platform pembelajaran daring, kursus online, dan sumber daya edukatif berbasis teknologi.

7. Kolaborasi Antarplatform:

Teknologi memungkinkan integrasi dan kolaborasi antarplatform. Jelaskan bagaimana pengguna dapat berpindah dari satu platform ke platform lain dengan lancar tanpa kehilangan kontinuitas komunikasi.

8. Keterlibatan Pengguna Aktif:

Teknologi memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses komunikasi. Jelaskan bagaimana fitur-fitur seperti komentar, voting, dan berbagi memengaruhi interaksi online.

9. Analisis Data dan Keakuratan Informasi:

Jelaskan bagaimana teknologi membantu menganalisis data komunikasi untuk memahami tren, preferensi, dan perilaku pengguna. Pentingnya memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang disampaikan.

Menjelaskan komunikasi di Era 5.0 dan memberikan contoh konkret, mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari perkembangan teknologi ini:

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang kita hadapi sekarang, yakni society 5.0 yang tentu saja berkembang dari adanya society 1.0. Adanya perubahan society 5.0 juga merupakan perkembangan dari adanya revolusi industri 4.0 yang menitik beratkan pada perkembangan teknologi yang semakin pesat setiap harinya. Baik society 5.0 ataupun revolusi industri ini perkembangannya tentu saja membawa dampak pada banyak lini kehidupan di masyarakat seperti komunikasi, ekonomi, sosial, serta budaya diseluruh belahan dunia. Setiap perubahan yang terjadi pada society ini tentu saja bukan hanya berdampak dalam kehidupan ekonomi, sosial dan budaya namun juga sangat membawa dampak dalam dunia pendidikan.

Sumber daya manusia mejadi objek yang paling merasakan perkembangan teknologi informasi yang menuju 5.0. Pengaruh teknologi informasi terhadap berbagai aspek kehidupan terutama aspek sosial tentang interaksi sosial. Dalam *Theory of Reasoned Action* (1975) menyatakan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika hal itu bermanfaat untuk meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi sudah banyak digunakan dan diterapkan di kehidupan nyata sehingga memudahkan otang-orang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini tentunya mengurangi interaksi satu dengan yang lainnya di kehidupan sosial. Dunia virtual seakan menjadi wadah dalam berinteraksi yang dapat digunakan dengan mudah oleh lintas generasi. Namun, hal ini diikuti oleh menurunnya etika dan memunculkan paradoks dalam era 5.0 (Arya. B. dkk, 2021:60).

Pada awal era 5.0, komunikasi telah menjadi sarana utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, memperluas akses ke pendidikan, dan memperkuat ikatan sosial. Namun, di Desa Harmoni, keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya akses ke internet adalah kendala utama. Hal ini membuat masyarakat desa/kelurahan kesulitan untuk mengakses informasi penting, layanan kesehatan, atau bahkan peluang ekonomi baru. Dalam menghadapi era Society 5.0, di mana teknologi dan manusia semakin terintegrasi, kemampuan komunikasi cerdas menjadi sangat penting sebagai life skill bagi masyarakat kelurahan Pondok Benda RW03 RT 02 Kecamatan Pamulang. Kemampuan ini tidak hanya mencakup aspek verbal, tetapi juga non-verbal, dan digital. Dengan memahami dan mengembangkan kemampuan komunikasi cerdas, masyarakat kelurahan Pondok Benda RW03 RT 02 Kecamatan Pamulang dapat lebih efektif beradaptasi dan berkontribusi dalam transformasi masyarakat yang semakin terhubung dan kompleks. Era Society 5.0 membawa perubahan signifikan dalam pola hubungan sosial. Masyarakat kelurahan Pondok Benda RW03 RT 02 Kecamatan Pamulang dihadapkan pada dinamika yang kompleks, termasuk keragaman budaya, perubahan sosial, dan tuntutan teknologi. Kemampuan komunikasi cerdas membantu individu untuk memahami dan merespons tantangan ini dengan bijak. Dalam masyarakat kelurahan, kolaborasi antar individu dan komunitas sangat penting. Kemampuan komunikasi yang baik memfasilitasi pertukaran ide, penyelesaian konflik, dan pencapaian tujuan bersama. Dengan demikian, masyarakat kelurahan dapat berkembang secara lebih harmonis. Kemampuan komunikasi cerdas mendukung pembangunan jaringan sosial dan kemitraan yang kokoh. Ini menciptakan peluang untuk pertukaran informasi, dukungan, dan kerjasama yang memperkaya masyarakat kelurahan secara ekonomi, sosial, dan budaya.

Di era Society 5.0 yang ditandai oleh integrasi teknologi dan kehidupan sehari-hari, kemampuan komunikasi cerdas menjadi suatu *life skill* yang sangat penting bagi masyarakat, terutama di tingkat kelurahan Pondok Benda RW03 RT 02 Kecamatan Pamulang. Kemampuan komunikasi cerdas melibatkan penggunaan efektif berbagai jenis komunikasi untuk menyampaikan informasi, berkolaborasi, dan membangun hubungan yang positif. Dalam konteks masyarakat kelurahan, mengembangkan kemampuan komunikasi cerdas dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman, kolaborasi, dan kemajuan bersama. Memperkuat kemampuan berkomunikasi antarindividu di masyarakat kelurahan menjadi kunci dalam menghadapi dinamika kehidupan sosial. Ini melibatkan pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan memahami sudut pandang orang lain. Society 5.0 membawa revolusi digital yang signifikan. Masyarakat kelurahan perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi komunikasi. Pelatihan dalam penggunaan platform digital, media sosial, dan aplikasi komunikasi dapat meningkatkan konektivitas dan pertukaran informasi. Mendorong kolaborasi di antara warga kelurahan merupakan aspek penting dalam pengembangan komunikasi cerdas. Kegiatan kelurahan seperti pertemuan warga, diskusi kelompok, dan proyek bersama dapat membantu memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan pemahaman bersama. Program pelatihan untuk mengembangkan *soft skills* seperti empati, persuasi, dan negosiasi perlu diperkenalkan di tingkat kelurahan. *Soft skills* ini mendukung komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Masyarakat kelurahan perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya komunikasi cerdas sebagai *life skill*. Penyuluhan dan edukasi dapat membantu mengatasi resistensi atau ketidakpahaman terhadap perubahan dan meningkatkan kesadaran akan manfaatnya.

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Kelurahan Pondok Benda RW 03 RT 02 Kecamatan Pamulang, peserta diberikan materi pemahaman mengenai *life skill* komunikasi dan secara langsung dapat bertanya kepada pemateri yang mumpuni di bidang komunikasi. Berikut aktifitas kegiatan PKM oleh pemateri:



Gambar 1: Penyampaian Materi PKM Oleh Narasumber

Hasil kegiatan ini pada awalnya, kelurahan Pondok Benda Rt 02 Rw 03 menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mengembangkan kemampuan komunikasi cerdas sebagai *life skill* di era Society 5.0. Adanya perbedaan generasi, latar belakang budaya, dan tingkat literasi digital menjadi beberapa faktor yang menjadi rumit proses ini. Namun, melalui serangkaian kegiatan yang dirancang dengan baik, maka berhasil mencapai kemajuan yang signifikan. Salah satu langkah awal yang diambil adalah melibatkan warga dalam program pelatihan komunikasi cerdas. Kegiatan ini mencakup keterampilan dasar berkomunikasi, seperti mendengarkan dengan empati, menyusun pesan dengan jelas, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi. Penggunaan teknologi digital juga diajarkan secara praktis, termasuk cara memanfaatkan media sosial dan aplikasi pesan untuk meningkatkan konektivitas dan pertukaran informasi di antara warga.

Kegiatan kolaboratif juga menjadi bagian integral dari strategi pengembangan ini. Dengan mengorganisir pertemuan warga, diskusi kelompok, dan proyek bersama, kami mendorong terbentuknya jaringan sosial yang lebih kuat di antara warga Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03. Hal ini tidak hanya mempererat ikatan komunitas, tetapi juga membuka pintu bagi pertukaran ide dan inovasi. Sebagai upaya lanjutan, kami menyelenggarakan program penyuluhan dan edukasi secara rutin. Dalam acara ini, ahli komunikasi dan praktisi teknologi memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya komunikasi cerdas di era Society 5.0. Warga Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03 diberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kemampuan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara pribadi dan menyumbang positif pada pembangunan Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03 secara keseluruhan.

Efek lainnya juga terlihat dalam adaptasi masyarakat terhadap perubahan teknologi. Warga Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03 menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan alat-alat digital, memanfaatkan *platform online* untuk mempromosikan inisiatif lokal, dan berkomunikasi secara lebih efektif. Hal ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan mempercepat pertumbuhan kelurahan dalam lingkungan Society 5.0. Sebagai hasil dari upaya kolektif ini, kelurahan kami menjadi contoh sukses dalam mengembangkan kemampuan komunikasi cerdas sebagai *life skill*. Peningkatan hubungan antarwarga, partisipasi aktif dalam pembangunan, dan adaptasi terhadap teknologi menciptakan lingkungan yang dinamis dan progresif. Ini membuktikan bahwa melibatkan masyarakat dalam pengembangan *life skill* di era

Society 5.0 tidak hanya memperkuat komunitas lokal tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan kemajuan bersama.

Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan pihak Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03 Salah satu hasil paling mencolok dari kegiatan ini adalah adanya perubahan paradigma di antara warga Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03. Masyarakat tidak hanya lebih terbuka terhadap berbagai pandangan, tetapi juga lebih proaktif dalam berbagi ide dan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Terdapat peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif dalam proyek-proyek kelurahan, baik maupun ekonomi. Di dilakukan foto bersama gambar berikut:



yang bersifat sosial penghujung acara yang diabadikan pada

Gambar 2: Foto Bersama dengan peserta PKM

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Mengembangkan kemampuan komunikasi cerdas di masyarakat kelurahan merupakan langkah penting dalam menciptakan Society 5.0 yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan pendekatan yang holistik, masyarakat Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03 dapat memanfaatkan potensi penuh dari life skill ini untuk membangun komunitas yang tangguh dan adaptif di tengah-tengah dinamika era modern. Pengembangan kemampuan komunikasi cerdas dapat membantu memperkuat

jaringan sosial di tingkat kelurahan, menciptakan lingkungan yang mendukung dan peduli satu sama lain. Masyarakat kelurahan yang memiliki kemampuan komunikasi cerdas lebih mampu beradaptasi dengan perubahan, termasuk perubahan teknologi dan dinamika sosial.

**SARAN**

Mengembangkan kemampuan komunikasi cerdas sebagai life skill di era Society 5.0 pada masyarakat Kelurahan Pondok Benda RT 02 RW 03 dapat menjadi langkah penting untuk memajukan komunitas secara holistik. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa saran yang dapat kami sampaikan, yaitu:

1. Adakan pelatihan rutin tentang komunikasi efektif, termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara dengan jelas, dan menanggapi dengan bijaksana. Ajarkan teknik membaca bahasa tubuh dan ekspresi wajah untuk memahami maksud di balik kata-kata.
2. Organisasi kelompok diskusi rutin dengan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan, lingkungan, atau ekonomi lokal.
3. Sediakan pelatihan public speaking untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.
4. Selenggarakan acara-acara kecil di kelurahan, seperti seminar atau workshop, di mana warga dapat berlatih berbicara di depan audiens.
5. Ajarkan cara menggunakan media sosial dan teknologi dengan bijak untuk meningkatkan komunikasi online. Sosialisasikan etika digital dan pentingnya berkomunikasi secara positif di dunia maya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, V. (2021). Pelatihan dan Pengenalan Digital Marketing: Menyusun Konten Marketing pada SMA Regina Pacis. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(02), 52-55.
- Arya. B. dkk. (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 58-68.
- Auliasari, K., Kertaningtyas, M., Basuki, D. W. L., & Al Biruni, M. (2022). Pengembangan Konten YouTube Marketing pada Usaha Kreasi Kayu IMMUX. *Suluah Bandang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(3), 428-438.
- Hadi, D. F., & Zakiah, K. (2021). Strategi digital marketing bagi UMKM (usaha mikro kecil menengah) untuk bersaing di era pandemi\_strategi digital marketing bagi UMKM (usaha mikro kecil menengah) untuk bersaing di era pandemi. *Competitive*, 16(1), 32-41.
- Hassa. N dan Linna. A. (2009). Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen*, 7(4), 1-9.

- Haris. B. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islami*, 8(1), 31-43.
- Kumara, D., Dhiani, H. P., & Wardani, S. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan UKM di Pondok Pesantren Yatim Al Hanif. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 5(2), 100-120.
- Lupi, F. R., & Nurdin, N. (2016). Analisis Strategi Pemasaran Dan Penjualan E-Commerce Pada Tokopedia. Com. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer*, 2(1), 20-29.
- Mukarromah, U., Sasmita, M., & Rosmiati, L. (2022). Pengaruh Konten Marketing dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian dengan Dimediasi Minat Beli pada Pengguna Aplikasi Tokopedia. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 73-84.
- Pandrianto, N., & Sukendro, G. G. (2018). Analisis strategi pesan content marketing untuk mempertahankan brand engagement. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 167-176.
- Prabowo, H., Senowarsito, S., Prabowo, A. B., & Indriasari, I. (2022). PEMBUATAN KONTEN MARKETING PRODUK BUMDes UNTUK PENINGKATKAN MINAT DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(4), 583-588.
- Pusya, G. A. N. S. K., Dewi, A. K., & Putraka, A. N. A. (2022). STRATEGI DAN PENERAPAN DESAIN KONTEN MARKETING DI INSTAGRAM SEBAGAI BRAND AWARENESS JEALOUS BEAUTY SOLUTION. *VISWA DESIGN: Journal of Design*, 2(1), 15-24.
- Rachmawaty, A. (2021). Optimasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan di Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 8(1), 29-44.
- Rifai, Z., & Meiliana, D. (2020). Pendampingan Dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi Umkm Terdampak Pandemi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 604-609.
- RINDI OKTAVIA, R. O. (2021). Strategi Digital Content Marketing Pada Brand Royco Melalui Website. *Strategi Digital Content Marketing Pada Brand Royco Melalui Website*.
- Sari, M. N., Waskito, A., & Pramestari, D. (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM: STRATEGI PEMASARAN TANAMAN PORANG MELALUI CHANNEL YANG OPTIMAL PADA PLATFORM YOUTUBE. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(3), 82-91.
- Sigit, H. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi*. 3(1), 30-39.
- Sudjatmika, F. V. (2017). Pengaruh harga, ulasan produk, kemudahan, dan keamanan terhadap

keputusan pembelian secara online di Tokopedia. com. *Agora*, 5(1).

Sulastri. H. (2021). Pembelajaran Di Era 5.0. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, 265-276.

Sukarno. M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0. Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi Umby, 32-37.

Thamrin. A. (2014). Komunikasi Bermedia. *Jurnal Iqra'*, 8(1), 63-67.

Vernia, D. M. (2017). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(2), 105-118.

Yogantari, M. V., & Ariesta, I. G. B. B. B. (2021). Kajian Pengaruh Copywriting Kreatif Terhadap Identitas Brand Kedai Kopi Takeaway Di Denpasar. *Jurnal Nawala Visual*, 3(1), 8-16.

Yulia, I. (2018). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Sosial Dan Komunikasi Perubahan Perilaku (Suatu Pendekatan Studi Literature Review). *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2).

[https://kecpamulang.tangerangselatankota.go.id/main/content/index/pondok\\_benda/18](https://kecpamulang.tangerangselatankota.go.id/main/content/index/pondok_benda/18) di akses pada 5 Oktober 2023 pukul 12.43 wib.